

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pemeriksaan operasional yang telah dilakukan pada PT. Sekawan Triasa terkait pengelolaan material di gudang proyek, terdapat keterbatasan penelitian dikarenakan penggunaan data proyek pada tahun 2017. Maka dari itu, terdapat kemungkinan bahwa rekomendasi yang diberikan mungkin tidak sepenuhnya dapat diterapkan pada proyek lainnya. Berikut ini adalah beberapa kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya. Kesimpulan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Prosedur pengelolaan material yang dilakukan oleh PT. Sekawan Triasa pada pertama kali adalah membuat RAB (Rencana Anggaran Biaya) yang terdiri dari biaya material, upah dan subkontraktor untuk suatu proyek. Dari RAB tersebut akan dibuat daftar kebutuhan bahan yang akan diberikan kepada bagian logistik kantor. Logistik kantor akan melakukan pemesanan kepada supplier yang berada di daftar supplier. Saat melakukan pemesanan ke *supplier*, logistik kantor akan menerbitkan *purchase order* sebanyak tiga rangkap. *Purchase order* rangkap pertama akan diberikan kepada *supplier*, *purchase order* rangkap kedua disimpan oleh logistik kantor dan *purchase order* rangkap ketiga akan disimpan oleh bagian keuangan. Bahan yang sudah dibeli akan dikirimkan langsung ke lapangan dan logistik yang berada di lapangan bertugas untuk melakukan pengecekan kualitas dan kuantitas terhadap bahan yang datang berdasarkan surat jalan yang diterima dari *supplier*. Jika tidak sesuai maka akan diinformasikan kembali ke logistik kantor. Jika sudah sesuai dengan surat jalan, maka bahan yang sudah diterima akan disimpan di gudang yang terdapat di proyek sampai pada saat bahan itu akan digunakan dan *supplier* akan mengirimkan *invoice* langsung ke kantor. *Invoice* tersebut disimpan oleh bagian keuangan. Untuk permintaan tambahan prosedurnya sama seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, namun yang berbeda disini terdapat dokumen permintaan bahan. Permintaan tambahan timbul akibat adanya kekurangan bahan di proyek. Logistik yang bertugas di lapangan harus mengajukan permintaan tambahan melalui dokumen permintaan bahan.

Dokumen permintaan bahan terdiri dari dua rangkap, rangkap pertama akan diberikan kepada bagian keuangan dan rangkap kedua akan disimpan oleh logistik kantor. Setelah dokumen permintaan bahan disetujui oleh *project manager* atau *site manager*, dilakukanlah prosedur menerbitkan *purchase order* sampai dikirimkannya *invoice* kepada bagian keuangan lagi.

2. Terdapat dua kelemahan dari prosedur pengelolaan material yang dilakukan oleh PT. Sekawan Triasa yaitu:
 - a. Kurangnya pengawasan terhadap bahan yang berada di gudang proyek oleh logistik yang bertugas di lapangan.
 - b. Ukuran gudang proyek yang tidak memadai untuk bahan – bahan berukuran besar sehingga bahan – bahan tersebut ditaruh di luar gudang proyek.
3. Dampak yang ditimbulkan dari kelemahan prosedur pengelolaan material yang dilakukan oleh PT. Sekawan Triasa adalah sebagai berikut:
 - a. Tidak adanya pemeriksaan ulang dan area bangunan utama yang tidak dijaga dengan ketat menyebabkan terjadinya permintaan bahan berlebih akibat bahan yang hilang. Kehilangan yang terjadi akan diketahui setelah proyek selesai, yang artinya kehilangan tersebut akan susah ditelusuri. Di bulan ke berapa kehilangan tersebut terjadi dan siapa yang mengambil bahan tersebut juga tidak bisa ditelusuri.
 - b. Akibat dari ukuran gudang yang tidak memadai untuk bahan – bahan berukuran besar, akan menyebabkan bahan yang ditaruh di luar gudang luput dari pengawasan logistik yang bertugas di lapangan. Apalagi mereka tidak setiap saat berada di gudang proyek, sehingga menyebabkan tenaga kerja bebas mengambil bahan – bahan tersebut.
4. Manfaat yang diperoleh PT. Sekawan Triasa berdasarkan pemeriksaan operasional terhadap pengelolaan material adalah perusahaan dapat mengetahui kelemahan – kelemahan yang terdapat di perusahaan. Walaupun PT. Sekawan Triasa sudah melakukan pengelolaan persediaan berupa material, nyatanya masih terdapat kelemahan yang tidak diketahui oleh perusahaan sebelumnya. Melalui pemeriksaan operasional yang telah dilakukan terhadap PT. Sekawan Triasa dapat diberikan rekomendasi untuk perbaikan pengelolaan material di gudang proyek

agar rekomendasi tersebut dapat berguna dan diterapkan untuk proyek – proyek yang akan dijalankan perusahaan kedepannya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dari pemeriksaan operasional yang telah dilakukan untuk meningkatkan pengelolaan material di gudang proyek, maka dapat diberikan saran sesuai dengan dua kelemahan yang ditemukan sebelumnya.

Supaya pengawasan terhadap bahan yang berada di gudang proyek oleh logistik yang bertugas di lapangan dapat ditingkatkan, maka diperlukan adanya penggunaan dokumen tambahan yaitu dokumen pengeluaran material dan daftar akses ke bangunan utama, serta membatasi akses orang yang keluar masuk ke gudang proyek sementara maupun bangunan utama yang dijadikan tempat untuk menaruh bahan. Sebaiknya perusahaan juga mengatur jadwal untuk pengiriman material. Sehingga material datang tepat waktu saat dibutuhkan dan hanya sisa material saja yang perlu disimpan di gudang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Edisi 16. Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. Essex: Pearson Education Limited.
- Assauri, S. (2008). *Edisi Revisi. Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ervianto, W. (2005). *Edisi Revisi. Manajemen Proyek Konstruksi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Herjanto, E. (2007). *Edisi Ketiga. Manajemen Operasi*. Jakarta: Grasindo.
- Nata, H., Mangare, J. B., & Walangitan, D. (2016). "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Profit Kontraktor Pada Proyek Konstruksi". *Jurnal SipilStatik Vol.4 No. (6) Juni 2016(383-390) ISSN: 2337-6732*, 389.
- Reider, R. (2002). *Edisi 3. Operational Review*. Hoboken: John Wiley & Sons Inc.
- Riyanto, B. (2001). *Dasar - Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Edisi 7. Research Methods for Business*. Chichester: John Willey & Sons Ltd.
- Siswanto, A. B. (2014). *Modul Kuliah, "Manajemen Material"*. Semarang: UNTAG.
- Smith, & Skousen. (2009). *Edisi 16. Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Salemba Empat.
- Warren, S. C., Reeve, J. M., Duchac, E. J., Suhardianto, N., Kalanjati, D. S., Jusuf, A. A., & Chaerul., D. D. (2016). *Edisi 25. Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.